IMAN KEPADA HARI AKHIR

بسم الله الرّحمن الرّحيم

- Beriman kepada hari akhir adalah rukun kelima dari rukun iman
- Artinya ialah meyakini dengan pasti kebenaran setiap hal yang diberitakan oleh Allah dalam kitab suciNya dan setiap hal yang diberitakan oleh RosulNya mulai dari apa yang akan terjadi sesudah mati, fitnah kubur, adzab dan nikmat kubur, dan apa yang terjadi sesudah itu seperti kebangkitan dari kubur, tempat berkumpul di akhirat (mahsyar), catatan amal (shuhuf), perhitungan (hisab), timbangan (mizan), telaga (haudh), titian (sirath), pertolongan (syafaat), surga dan neraka serta apa-apa yang djanjikan Allah bagi penghuninya.

- Dalil-dalil tentang kewajiban beriman kepada hari akhir ada yang bersifat umum, dan ada yang bersifat khusus untuk perkara-perkara akhirat, seperti adzab kubur dan kenikmatannya, yaumul ba’ts, yaumul hasyr, dll.

Contoh dalil yang bersifat umum:

“sesungguhnya orang2 mukmin, orang2 yahudi, orang2 nashrani dan orang2 shabiin, siapa saja diantara mereka yang beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal sholih, mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka dan tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati” (Al-Baqoroh: 62)

Contoh dalil yang bersifat khusus:

- Firman Alloh mengenai hari kebangkitan (Ba’ts)

“ kemudian sesungguhnya kamu sekalian akan dibangkitkan (dari kuburmu) di hari kiamat” (Al Mu’minun:16)

- Firman Alloh mengenai hari perhitungan (hisab):

“Hai manusia sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh2menuju Tuhanmu, maka pastikamu akan menemuiNya. Adapun orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanannya, maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah, dan dia akan kembali kepada kaumnya (yang sama-sama beriman) dengan gembira. Adapun orang yang diberikan kitabnya dari belakang, maka dia akan berteriak “Celakalah aku” dan dia akan dimasukkan ke dalam api yang menyala-nyala (neraka) (Al Insyiqoq:6-12)

Apa yang akan terjadi sesudah kematian?

- Yang sesudah terjadi setelah kematian adalah pertanyaan dua malaikat, nikmat kubur dan adzab kubur
- Nikmat dan siksa kubur berlaku untuk ruh dan jasad. Hukum-hukum *barzakh (*adalah pembatas antara mati hingga hari kiamat, maka siapa saja yang meninggal berarti telah memasuki alam barzakh) berlaku untuk ruh sedangkan jasad mengikutinya. Dengan demikian, adzab kubur berlaku bagi orang yang berhak menerimanya baik dia dikubur maupun tidak

Dalilnya antara lain adalah:

Firman Alloh:

Alloh meneguhkan iman orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh itu dalam kehidupan dunia dan di akhirat, dan Alloh menyesatkan orang-orang yang dholim. Dan Dia berbuat apa yang Dia kehendaki (Ibrohim: 27)

Imam muslim meriwayatkan dengan sanadnya dari al-Bara' Ibn 'Azib dari NabiSAW, beliau bersabda tentang ayat di atas:

“Alloh meneguhkan iman orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh, ayat ini turun menjelaskan tentang adzab kubur, maka ditanyakan kepadanya: “Siapa Robmu”? Dia menjawab Rob saya adalah Alloh, dan nabi saya adalah Muhammad SAW, itulah makna firman Alloh, “Alloh meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh itu dalam kehidupan dunia dan di akhirat,” (HR Muslim IV/2201)

Adzab kubur ada dua:

- Pertama:
  - Terus menerus sampai hari kiamat yaitu untuk orang kafir dan munafik dan sebagian ahli maksiat
  - “kepada mereka ditampakkan neraka pada pagi dan petang, dan pada hari terjadinya Kiamat dikatakan kepada malaikat, masukkanlah Fir’aun dan kaumnya ke dalam dzab yang sangat keras (Ghafir: 46)
- Kedua:
  - Berlaku untuk waktu yang terbatas kemudian berhenti, yaitu siksaan bagi ahli maksiat yang ringan kejahatannya. Ia disiksa kemudan diringankan siksaannya atau dihentikan sama sekali.

KIAMAT DAN TANDA-TANDANYA

- Kiamat disebutkan dalam Al-Qur’an dengan beberapa nama: Al-Qoriah, Al-Ghasiyah, ath-Thammah, al-Waqia, al-Haqqoh, al-Shakhkhah, yaumul hisab, yaumul Dien
- Sekalipun ada kepastian akan terjadinya dan tidak seorangpunmengetahui waktunya kewajiban mengimaninya, akan tetapi Alloh menunjukkan tandanya:

Tanda-tanda kiamat

- Tanda-tanda sughro:

Jibril bertanya kepada Rosulullah kapan hari kiamat: Beliau menjawab: Yang ditanya tentang hari kiamat tidak lebih mengetahui dari yang bertanya, tetapi saya akan memberitahukanmu tentang tanda-tandanya, yaitu: jika budak wanita telah melahirkan tuannya, jika para penggembala nta berlomba-lomba dalam meininggikan bangunan (HR Bukhari I/20 dan Muslim I/39)

- Berperangnya orang muslim melawan Yahudi dan kemenangan orang-orang muslim atas mereka. Imam Muslim meriwayatkan dari Abu Harairoh RA. Bahwasannya Rosulullah SAW bersadba:
- “ kiamat tidak akan terjadi sebelum orang Islam memerangi orang Yahudi. Maka orang Islam membunuh mereka sampai orang Yahudi bersembunyi di belakang batu dan pohon, maka batu dan pohon berkata, ya Muslim, wahai hamba Alloh, inilah orang Yahudi di belakangku, kemarilah dan bunuhlah, kecuali pohon Gharqod, karena sesungguhnya dia adalah pohon Yahudi” (HR Muslim IV/2239, Bukhari IV/51)

Tanda-tanda Kubro:

- Keluarnya Dajjal. Rosulullah menyebutnya sebagai fitnah terbesar yang terjadi semenjak penciptaan Nabi Adam SAW hingga hari Kiamat. Rosulullah bersabda:

“Tidaklah seorang nabi diutus melainkan ia pasti memperingatkan umatnya dari yang buta sebelah dan pendusta. Ingatlah, dia buta sebelah matanya. Dan sesungguhnya Robmu (Alloh) tidak buta sebelah mataNya. Dan diantara kedua matanya tertulis ‘KAFIR’. (HR Bukhari IX/75-76 lihat Muslim IV/2248)

- Turunnya Nabi Isa AS. Diatas menara putih di sebelah timur Damaskus, kemudian beliau membunuh Dajjal dan mengajak kepada Islam serta memberlakukan hukum Islam, menghancurkan salib, membunuh babi dan menghapuskan jizyah (pajak dan bea cukai).

Dalilnya: dari Abu Harairoh Rosulullah bersabda: "*Kiamat tidak akan terjadi sebelum turun di tengah-tengah kalian Isa bin Maryam sebagai hakim yang adil, dia menghancurkan salib, membunuh babi, menghapuskan jizyah, dan melimpahlah harta sampai tidak seorangpun yang mau menerima*" (HR Bukhari III/178 dan Muslim I/136)

- Munculnya matahari dari barat

“yang mereka nanti-nanti tidak lai hanyalah kedatangan malaikat kepada mereka (untuk mencabut nyawa mereka), atau kedatangan Tuhanmu, atau kedatangan sebagan tanda-tanda Tuhanmu. Pada hari datangnya sebagan tanda-tanda Tuhanmu tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang bagi dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu, atau dia belum mengusahakan kebaikan dalam masa imannya. Katakanlah”tunggulah olehmu karena sesungguhnya kamipun menunggu (pula)” (Al-An-am: 158)

- Abu Hurairoh berkata bahwa Rosulullah bersabda: “Kiamat tidak akan terjadi sebelum matahari terbit dari barat, jika sudah terbit dari barat, maka manusia semuanya akan beriman. Pada hari itu tidak berguna lagi berimannya orag yang sebelumnya tidak beriman atau tidak berbuat baik dalam masa imannya (HR Muslim I/137 lihat Bukhari VIII/132)

Tanda-tanda lain:

- Munculnya al-Mahdi dari keturunan Fatmah binti Muhammad SAW
- Binatang ajaib (dabbah)
- Asap dan api di negeri Hijaz
- Dll.

Selanjutnya….

“dan ditiuplah sangkakala, maka matilah siapa yang di langit dan di bumi kecuali siapa saja yang dikehendaki Alloh. Kemudian ditiup sangkakala sekali lagi maka mereka tiba-tiba berdiri menunggu (putusannya masing-masing) (Az-Zumar:68)

Ba’ts dan mahsyar

- Rosulullah bersabda: “jarak antara dua tiupan itu 40. Mereka bertanya: wahai Abu Huroiroh, apakah 40 hari? Dia berkata, “saya tidak bisa memastikan”. Mereka bertanya: apakah 40 bulan? Dia berkata, “saya tidak bisa memastikan”. Mereka bertanya: apakah 40 tahun? Dia berkata, “saya tidak bisa memastikan”. Kemudian Alloh menurunkan air dari langit, maka mereka berunculan seperti tumbuhnya sayuran. Dia berkata, tidak ada bagian manusia yang hancur kecuali satu tulang, yaitu ‘ajbudz dzanab’ (tulang yang berada di sulbi (rusuk) yang paling bawah), darinya mahluk itu disusun kembali di hari kiamat.

- Sesudah kebangitan, manusia digiring ke tanah mahsyar(tempat berkumpul)
- “yaitu pada hari berbelah-belah menampakkan mereka (lalu mereka keluar) dengan cepat. Yang demikian itu adalah pengumpulan yang mudah bagi kami (Qof:44)

Di sana semua mahluk akan berdiri, lama sekali menunggu putusan hukum. Keadaan mereka bermacam-macam berdasarkan keadaan mereka di dunia. Maka nampaklah amalan-amalan manusia dan tidak tersembunyikan dari siapapun. Dalam keadaan yang takut tersebut, mereka mencari orang yang dapat memberi syafaat untuk mereka kepada Alloh agar memutuskan hukum di antara mereka. Maka mereka datang kepada Adam AS, yang menyuruh mereka datang kepada Nuh AS, yang menyuruh mereka mendatangi Ibrahim Kholilulloh AS, yang menyuruh mereka mendatangi Musa AS, yang menyuruh mereka mendatangi Isa As, dan beliau beralasan bahwa Alloh sedang murka, tidak pernah murka seperti itu,dan tidak akan murka lagi sepertinya, maka beliau menyuruh mereka menghadap Muhammad SAW, maka beliaupun memberikan syafaatnya. Kemudian Alloh mengizinkan pelaksanaan Qodho' (putusan hukum) bagi segenap mahluk dan Alloh mempercepat penghitunganNya.

Keadaan yang terjadi pada hari akhir sebelum masuk surga dan neraka

- ARDH (penyodoran) dan HISAB (penghitungan amal)

Alloh melakukan hisab sendiri untuk seluruh mahlukNya. Rosulullah bersadba: “Tidak seorangpun di antara kalian melainkan Alloh akan mengajak bicara, tidak ada antara Alloh dan dia penterjemah. Maka dia melihat ke sebelah kanannya ternyata dia tidak melihat kecuali apa yang telah dia persembahkan dari amalnya (yang baik), dan melihat ke sebelah kirinya maka ia pun tidak melihat kecuali apa yang telah ia kerjakan, dan dia melihat di hadapannya maka dia tidak melihat kecuali neraka di hadapan wajahnya. Karena itu takutlah kepada neraka sekalipun dengan (bersedekah) separuh dari sebutir kurma” (HR Buhari IX/181, Muslim II/703-704)

- “maka adapun orang yang diberikan kitabnya dengan tangan kanannya maka dia akan dihisab dengan hisab yang mudah” (Al Insyiqoq: 7-8)
- Rosulullah bersabda: itu adalah penyodoran amal, mereka diperlihatkan amalnya. Dan siapa yang diperinci hisbnya, maka ia bianasa (HR Buhari VI/208) Muslim IV/2204-2205)
- Diantara kasih sayang Alloh kepada orang muslim adalah Dia tidak mempersulit hisab atas amal mereka, melainkan hanya memperlihatkan dan meminta mereka mengakuinya, termasuk apa yang Alloh sembunyikan di dunia, begitu ula akan disembunyikan Alloh di muaqif (mahsyar). Alloh berkata kepada orang mukmin: Aku telah menutupi dosa-dosa itu di sunia dan di hari ini Aku mengampuninya”.
- Kepada orang kafir, Alloh mengumumkan amal mereka dihadapan mahluq sejagad.

HAUDH (TELAGA)

- Adalahtelaga besar tempat minumnya umat Muhammad SAW pada hari kiamat, kecuali orang yang menyalahi petunjuknya dan menggantinya dengan aturan lain sesudah beliau SAW wafat.
- Hadistnya:

“ sesungguhnya ukuran haudhku adalah seperti jarak antara Ayalah(kota terkenal di ujung Syam di tepi laut merah ditengah-tengah antara Medinah, Damaskus dan Mesir)dan San’a dari Yaman. Dan sesungguhnya di dalamnya terdapat bejana-bejana sebanyak bilangan bintang-bintang di langit (Bukhari VIII/149 Muslim IV/1800)

- “Aku mendahului kalian atas Hadudh (HR Bukhari VIII/151, Muslim IV/1792)
- “sesungguhnya aku berada di atas haudh, aku menunggu siapa di antara kalian yang datang kepadaku. Demi Alloh, sesungguhnya orang-orang pasti akan dihalangi sebelum sampai kepadaku. Kemudian aku pasti akan berkata, Ya Robbi, mereka itu dari golonganku, dari umatku! Maka Alloh berfirman, Sesungguhnya engkau tidaak mengetahui apa saja yang mereka lakukan sesudahmu, mereka masih sebagaimana keadaan mereka semula”. (HR al-Bukhari VIII/151-152, Muslim IV/1794)
- Hadist ini menunjukkan bahwa perilaku bid’ah, menyalahi perintah Rosul menjadi penghalang untuk meminum telaga Rosul.
- Diantara sifat haudh adalah luas, airnya berasl dari Al kautsar, di tengahnya terdapat dua pancuran dari surga, airnya lebih putih dari susu, lebih dingin dari es, lebih manis dari pada madu, lebih wangi dari pada minyak katsuri, siapa meminumnya tidak akan haus selamanya.
- Beriman kepada Haudh adalah wajib.

MIZAN

- “kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat, maka tiadalah dirugikan seorang sedikitpun. Dan jika (amalan itu) hanya seberat biji sawipun pasti kami akan mendtangkan pahalanya. Dan cukuplah kami sebagai pembuat perhitungan (Al Anbiya’ 47)
- Dalil-dalil yang menunjukkan bahwa mawazin (timbangan-timbangan) itu haq, penimbangan amal itu benar, keselamatan dan kerugian yang didasarkan pada berat ringannya timbangan amal juga benar. Amal yang ditimbang juga tergantung niat dan keikhlasan yang menyertainya.

SIRATH

- Yang dimaksud adalah jembatan yang membentang di tas punggung neraka jahanam sebagai satu-satunya jalan menuju surga Alloh.
- Inti kemampuan menyeberang sirath adalah terpulang pada istiqomahnya seseorang dalam meniti agama Islam.